

ZURICHLINK Rupiah Equity Invest Fund



Fund Fact Sheet | Maret 2025

TUJUAN INVESTASI

Dana ini bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan modal jangka panjang dengan pengelolaan portfolio secara aktif pada saham.

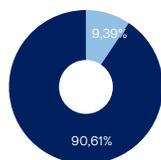
STRATEGI INVESTASI

0 - 20% : Instrumen jangka pendek (kas, deposito berjangka, surat berharga bersifat utang yang memiliki jatuh tempo tidak lebih dari 1 tahun)
80% - 100% : Surat berharga bersifat ekuitas

INFORMASI DANA

Jenis Investasi	Saham	Valuasi NAB	Harian
Tanggal Peluncuran	19 September 2022	NAB/ Unit Penerbitan	IDR 1.000,00
Tingkat Risiko	Tinggi	NAB/ Unit	879,57
Bank Kustodian	PT Bank HSBC Indonesia	Total NAB (dalam Jutaan)	31.185,73
Pengelola Investasi	PT Schroder Investment Management Indonesia	Jumlah Unit (dalam Jutaan)	35,46

KOMPOSISI PORTFOLIO



■ Kas & Pasar Uang ■ Saham

KEPEMILIKAN TERBESAR

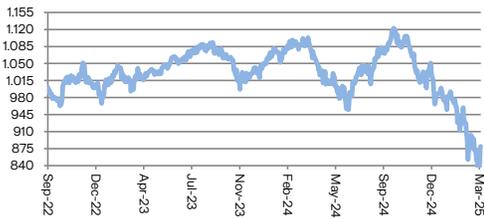
ASTRA INTERNATIONAL	BANK RAKYAT INDONESIA
BANK CENTRAL ASIA	GOTO GOJEK TOKOPEDIA
BANK MANDIRI	INDOFOOD CBP SUKSES
BANK MAYBANK	KALBE FARMA
BANK NEGARA INDONESIA	TELKOM INDONESIA

PENEMPATAN INVESTASI PADA PIHAK TERKAIT: NIL

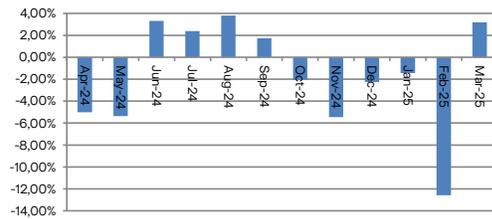
ALOKASI SEKTOR



KINERJA SEJAK PENERBITAN



KINERJA BULANAN 12 BULAN TERAKHIR



KINERJA INVESTASI

	1 Bulan	3 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Disetahunkan	
					5 tahun	Sejak Penerbitan
Zurichlink Rupiah Equity Invest Fund	3,17%	-11,10%	-11,10%	-19,15%	N/A	-4,97%
Tolok Ukur*	2,43%	-12,46%	-12,46%	-21,03%	N/A	-11,78%

*IDX80

ANALISA PASAR

Di bulan Maret, IDX80 ditutup menguat ke level 105,42, setara dengan kinerja bulanan di +2,43%. Saham-saham yang berkontribusi pada kenaikan terbesar di bulan ini antara lain BBRI, BMRI, dan GOTO. Sedangkan saham-saham dengan kinerja negatif antara lain AMMN, TLKM, dan BRMS. Pasar saham bergerak variatif sepanjang bulan Maret diwarnai dengan berbagai sentimen, mulai dari kekhawatiran akan perlambatan ekonomi dalam negeri, rumor pengunduran diri Sri Mulyani, pembentukan dan tata kelola Danantara, hingga penerapan kebijakan tarif dagang Amerika Serikat serta gejala geopolitik yang terus berlanjut. Turunnya pendapatan pemerintah sebesar 20% dibandingkan tahun lalu mengindikasikan perlambatan ekonomi domestik sehingga memicu kekhawatiran investor akan prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia kedepannya. Sentimen pasar juga digoyang oleh penerapan kebijakan tarif dagang Amerika Serikat yang meningkatkan ketidakpastian global sehingga memicu arus keluar modal dari pasar saham. Rupiah terlihat melemah ditekan oleh sentimen pasar modal dan faktor musiman seperti tingginya permintaan Dolar untuk pembayaran utang luar negeri, dividen, dan libur panjang lebaran sehingga kurs ditutup melemah 0,96% ke level 16.671 (BI mid-level) di bulan Maret. Ditengah volatilitas pasar yang tinggi, klarifikasi dan penyangkalan Sri Mulyani atas isu pengunduran diri berhasil menenangkan pasar meskipun investor asing terlihat membukukan net foreign outflow sebesar IDR 8 triliun di bulan ini. Di tengah gejala pasar dan pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, Bank Indonesia memutuskan mempertahankan BI rate dilevel 5,75%, namun tetap mengindikasikan adanya ruang untuk pemangkasan suku bunga ke depannya. Keputusan BI tersebut konsisten dengan upaya menjaga target inflasi tetap terkendali, stabilisasi nilai tukar Rupiah di tengah ketidakpastian global yang masih tinggi, dan turut mendorong pertumbuhan ekonomi. Terlepas dari pergerakan sentimen tersebut, indikator makro Indonesia tetap terlihat solid dimana tingkat inflasi tahunan di +1,03 (Februari: -0,09% YoY), neraca perdagangan membukukan surplus sebesar USD 3,12 miliar dan cadangan devisa meningkat ke USD 154,5 miliar (Januari: USD 156,1 miliar).

Katalis positif

- Posisi fundamental Indonesia yang stabil.
- Siklus penurunan suku bunga bank sentral.

Katalis negatif

- Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat.
- Implementasi kebijakan tarif dari Presiden Trump.

DISCLAIMER: INFORMASI INI DISIAPKAN OLEH ZURICH LIFE DAN DIGUNAKAN SEBAGAI KETERANGAN. KINERJA DANA INI TIDAK DIJAMIN, NILAI UNIT DAN PENDAPATAN DARI DANA INI DAPAT BERTAMBAH ATAU BERKURANG. KINERJA MASA LALU TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.

PT Zurich Topas Life (Zurich Life) merupakan bagian dari Zurich Insurance Group Ltd yang berdiri sejak tahun 1872 di Zurich, Swiss, dan didukung kekuatan keuangan yang solid dengan rating AA dari Standard & Poor's serta keahlian underwriting global. Zurich Life berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan perlindungan jiwa dan Kesehatan, serta investasi bagi masyarakat Indonesia.